

MELALUI PERPRES NO 67/2021

Insiden TBC Terus Ditekan

JAKARTA (KR) - Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TBC tertinggi di dunia. Data TBC di Indonesia tahun 2020 menunjukkan sebagian besar kasus (67%) terjadi pada usia produktif (15-54%), dan 9% usia anak <15 tahun terkena TBC. Hal ini menjadi bukti bahwa perlu segera dilakukan upaya mengeliminasi TBC. Lantas, pemerintah membuat Peraturan Presiden (Perpres) nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC.

Demikian Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin, dalam Launching Perpres secara virtual, Kamis (19/8) petang. Komitmen Indonesia dalam mencapai eliminasi TBC tahun 2030 yaitu menurunkan insiden TBC menjadi 65/100.000 penduduk agar tetap berjalan sesuai dengan trek yang seharusnya.

“Kementerian Kesehatan akan terus mengupayakan untuk mencapai target yang sudah dicanangkan di dalam naskah Perpres,” demikian Menkes.

Perpres yang terdiri dari 33 pasal mengamanatkan bahwa penanggulangan TBC harus didukung seluruh jajaran lintas

sektor bersama seluruh lapisan masyarakat guna mewujudkan Eliminasi TBC 2030. Pananggulangan TBC dilaksanakan sejalan dengan Rencana Strategi Nasional TBC 2020-2024.

Upaya untuk mencapai target Eliminasi TBC 2030 yakni, pertama mengupayakan penerbitan Peraturan Presiden tentang Penanggulangan Tuberkulosis untuk memperkuat dukungan seluruh jajaran pemerintah dan masyarakat, kedua, mengupayakan perjanjian kerja sama antara Kementerian Kesehatan dengan berbagai kementerian/lembaga untuk memperkuat peran dan dukungan lintas sektor.

Ketiga, integrasi penanganan TBC dengan stunting di 160 kabupaten/kota, dan keempat, digitalisasi pemantauan minum obat pasien TBC dan penerapan mekanisme agar pasien TBC dapat berobat sampai sembuh dalam situasi Pandemi Covid-19.

Mengacu pada WHO Global TB Report tahun 2020, 10 juta orang di dunia menderita TBC dan menyebabkan 1,2 juta orang meninggal setiap tahunnya.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TBC tertinggi di dunia dengan perkiraan jumlah orang yang jatuh sakit akibat TBC mencapai 845.000 dengan angka kematian sebanyak 98.000 atau setara dengan 11 kematian/jam.

Penanggulangan TBC telah dilaksanakan sejak lebih dari 70 tahun yang lalu di Indonesia, namun Indonesia masih menduduki peringkat negara dengan beban TBC ke-2 tertinggi di dunia dengan jumlah kasus sekitar 845.000 pertahun.

(Ati)-d

TEKAD MEMERDEKAKAN DIRI DARI COVID-19 Tinggi Animo Warga Ikuti Vaksinasi

SLEMAN (KR) - Minat warga untuk ikut vaksinasi Covid-19 sangat tinggi. Terlihat dari membludaknya peserta vaksinasi dosis I yang digelar Anggota DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan My Esti Wijayati mulai, Kamis (19/8) sampai Jumat (20/8).

“Kami semula membuka untuk 600 orang. Tetapi baru dibuka, 3 jam berikutnya sudah penuh. Akhirnya kami minta penambahan vaksin. Sehingga diberikan tambahan 600 dosis lagi,” ujar Esti.

Dalam kegiatan ini, pihaknya menggandeng Dinas Kesehatan Sleman, Polres Sleman, relawan dari posko Esti Wijayati dan pihak terkait lainnya. Sedangkan vaksin yang digunakan AstraZeneca.

Kenyataan ini menurut Esti, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19



KR-Primaswolo Sudjono

My Esti Wijayati mendampingi peserta yang disuntik vaksin.

sangat tinggi. Para peserta rela datang dari jauh ke tempat vaksinasi.

“Vaksinasi merupakan wujud upaya memerdekakan diri dari belunggu pandemi Covid-19. Masyarakat ibarat diberikan senjata untuk melawan penyakit tersebut,” ujar Esti.

Salah satu warga Kadipiro yang ikut vaksinasi, Sugilah mengungkapkan, dirinya bersama 3 anaknya ikut vaksinasi karena tidak ingin terpa-

par Covid-19. Keluarganya ingin segera disuntik vaksin, agar segera mendapat perlindungan. “Banyak tetangga saya di Kadipiro yang sudah divaksin lewat Puskesmas. Begitu ada pembukaan vaksin, langsung mendaftar,” ujarnya.

Disamping itu, Sugilah juga ingin nantinya jika ada persyaratan administrasi harus vaksin, maka keluarganya sudah memenuhinya. **(Jon)-f**

Vaksinasi Ditingkatkan

meskipun vaksinasi baru dosis pertama, percepatan harus tetap dilakukan, mengingat dengan pemberian dosis tersebut sudah menanamkan imunitas meskipun relatif kecil,” terangnya.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengaku terus berupaya mempercepat vaksinasi Covid-19 dosis pertama agar rampung pada awal November 2021. Dari total target sasaran vaksinasi 836.000 warga Bantul, baru sekitar 250.000 yang tervaksin sehingga masih kurang 600.000, maka harus dipercepat. Vaksinasi di Bantul mencapai 6.000 dosis perhari yang akan ditingkatkan menjadi 9.600 dosis perhari.

“Sebelumnya sempat ada rush ser-

buan di website pendaftaran vaksinasi di Bantul. Kami ditarget untuk menyelesaikan vaksinasi warga Bantul dulu sehingga yang NIK non-Bantul kita batasi 20 persen,” tutur Halim.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menuturkan, cakupan vaksinasi di Kota Yogya bakal ditingkatkan hingga 11.000 dosis perhari. Adapun untuk saat ini, rata-rata jumlah dosis yang disuntikkan 2.500-6.500 dosis perhari. Target vaksinasi di Kota Yogya sekitar 600.000 orang. Sedangkan 400.000 di antaranya telah menerima suntikan vaksin.

“Jadi masih kurang 210.000. Ini yang kita kejar supaya bisa sampai 100 persen. Kita menggunakan pendekatan berkelurahan,” jelasnya.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menyampaikan, capaian vaksinasi di Sleman untuk dosis pertama sudah mencapai 44 persen dan dosis kedua hampir 20 persen. Pemkab Sleman berupaya melakukan percepatan vaksinasi dibantu berbagai pihak sampai tingkat desa setiap harinya.

“Kita tingkatkan vaksinasi, terlebih vaksin sudah datang sehingga sesuai arahan Pak Gubernur bisa segera diselesaikan, karena vaksin sudah tersedia setidaknya untuk kebutuhan satu pekan ke depan. Kita stabil sudah mampu melakukan vaksinasi setidaknya 10.000 dosis perhari dibantu TNI dan Polri,” papar Kustini.

(Ria/Ira)-f

Akses Sambungan hal 1

dan berhati-hati serta cerdas memberikan data pribadinya dalam kaitan dengan perlindungan data pribadi,” kata Johnny.

Program literasi digital tersebut ditargetkan bisa menjangkau 12,48 juta peserta per tahun. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin mulai 2021 hingga 2024, dengan total sasaran 50 juta peserta.

Literasi digital ini bertujuan menjadikan ruang digital sehat, aman dan bermanfaat dan bersifat edukatif jangka panjang. “Kita tentu tidak bisa menunggu sampai masyarakat semuanya aman dan paham digital karena apa transformasi digital sedang berlangsung dan terus berlangsung,” ujar Johnny.

Jumlah pinjaman online ilegal yang terlacak beroperasi di Indonesia terus menurun. Sementara itu, Satgas Waspada Investasi (SWI) menyatakan saat ini masih terdapat 442 entitas pinjaman online ilegal yang masih beroperasi di Indonesia. Jumlah ini menurun seiring upaya pemberantasan entitas ilegal tersebut. Ketua SWI Tongam L

Tobing mengatakan, dari tahun ke tahun, terjadi penurunan jumlah entitas ilegal yang terlacak beroperasi di wilayah Indonesia.

“SWI mencatat pada 2019 terdapat 1.993 entitas pinjaman online ilegal yang beroperasi di Indonesia. Pada 2020, jumlah entitas yang menawarkan pinjaman dana tanpa izin otoritas itu berkurang menjadi 1.026. Per Juli 2021 tersisa 442 entitas pinjaman online ilegal, ini sedang kami upayakan berantas,” ujarnya saat webinar, kemarin.

Menurutnya penurunan jumlah entitas ilegal yang masih aktif sejalan bertambahnya pinjaman online yang diberantas oleh SWI. Tongam menjabarkan ada 3.365 entitas pinjaman online ilegal yang diberantas SWI pada kurun 2018 sampai Juli 2021.

Meskipun saat ini masih tersisa 442 entitas ilegal, Tongam menyebut jumlah aplikasi yang beredar lebih banyak dari itu. Hal tersebut karena sebuah entitas kerap memiliki lebih dari satu aplikasi pinjaman online.

(Ant/Obi)-f

Vaksinasi Lindungi

juga menyampaikan dukungan partai berlambang pohon beringin untuk mencapai target kekebalan kelompok terhadap Covid-19.

Hal itu diwujudkan dalam bentuk penyerahan secara simbolis sertifi-

kat Yellow Clinic Partai Golkar kepada Gubernur DKI Jakarta. Airlangga menegaskan, partainya akan terus mendukung kegiatan vaksinasi masyarakat.

Acara Deklarasi Vaksinasi Ibu

Hamil ini juga dihadiri Menteri Kesehatan Budi Sadikin, Ketua BKKBN, Ketua IBI, Ketua POGI, Ketua KIPPI, ITAGI dan sejumlah gubernur dari berbagai provinsi secara virtual.

(Fie)-f

KPU Sambungan hal 1

Guspardi menjelaskan, KPU sedang menyusun regulasi terkait tahapan pelaksanaan pemilu dan pilkada, dan KPU mewacanakan pemilu presiden (Pilpres) dan pemilu legislatif (Pileg) digelar 21 Februari 2024 serta Pilkada 27 November 2024.

“DPR terbuka dengan usulan KPU, namun jangan sampai ada tahapan yang berimpitan antara pilkada dan pemilu. Termasuk pelaksanaannya diatur sedemikian rupa, sehingga tidak berbarengan dengan hari besar dan memperhatikan faktor alam seperti musim hujan dan lain sebagainya,” ujarnya.

Namun, menurut Guspardy, usulan tanggal

pelaksanaan Pemilu dan Pilkada 2024 belum diputuskan karena Komisi II DPR masih mencari waktu yang tepat. Ia mengatakan, setelah masa reses selesai, Komisi II DPR RI akan membicarakan dan membahasnya bersama penyelenggaraan pemilu dan Kemendagri.

Selain itu, Guspardy meminta KPU sebagai lembaga penyelenggara pemilu harus taat dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Pasal 167 ayat (1) UU No 7 Tahun 2017 dan Pasal 201 ayat (8) UU No 10 Tahun 2016 yang pada prinsipnya mengatur, pemilu dan pemilihan serentak nasional dilaksanakan pada tahun 2024. **(Ant)-f**

Malaysia

selain membentuk pemerintahan interim Raja dimungkinkan melakukan; pertama, membentuk Dewan Operasi Negara (DON). Atau menunjuk Perdana Menteri yang dianggap kapabel untuk mengatasi krisis ini.

Sebenarnya DON mirip dengan pemerintahan interim, hanya diperluas melibatkan dua pihak, termasuk oposisi. Ide ini dilontarkan Tun Mahathir, yang sekaligus menawarkan diri untuk memimpin dewan ini. Agaknya gagasan ini dianggap partial dan kurang popular.

Sedangkan yang paling menarik adalah jika Raja menggunakan hak prerogative untuk memilih satu nama Perdana Menteri yang dianggap kapabel. Ada banyak nama yang muncul di media, tetapi hanya tiga yang paling populer. Pertama, Ismail Sabri Yaakob (61 tahun) yang adalah Wakil Perdana Menteri yang mundur diri, yang secara normative mestinya dia yang menggantikan Muhyiddin. Kedua, Tengku Razaleigh Hamzah (alias Ku Li), seorang politisi senior (84 tahun) yang dianggap sekelas

Mahathir. Dan ketiga adalah Anwar Ibrahim (74 tahun), tokoh oposisi yang diharapkan dapat memunculkan alternatif kepemimpinan.

Dalam perspektif suksesi kepemimpinan ketiganya bisa digolongkan dalam kategori berikut. Ismail Sabri adalah tokoh yang muncul karena pertimbangan legal normative, yaitu sebagai mantan Wakil Perdana Menteri. Predikat ini merupakan kelebihan sekaligus kelemahan, karena kedekatan dengan Muhyiddin dianggap tidak prospektif. Sedangkan Ku Li (Tengku Abdul Rahman), A (Abdul Razak), H (Hussein Onn), M (Mahathir Mohammad), A (yang seharusnya Anwar Ibrahim digeser oleh Abdullah Ahmad Badawi), N (M Najib Abdul Razak, yang karena korupsi fatal lalu terjadi anomali). Diteruskan Mahathir (lagi), kemudian Muhyiddin (mundur).

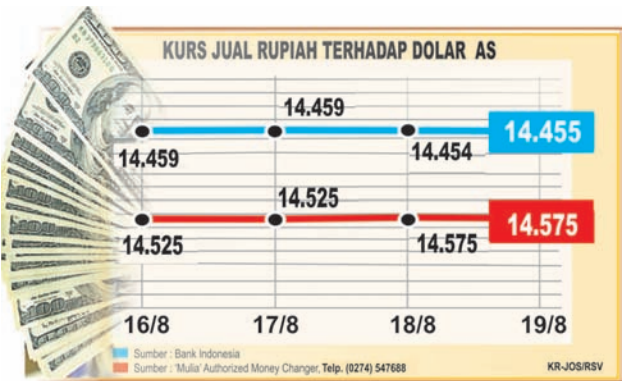
Jika anomali itu harus dinormalkan maka harus kembali ke R lagi, kemudian A dan seterusnya. Apakah 8RI itu Razaleigh baru kemudian Anwar? Wallahuallam. *(Penulis adalah Guru Besar Politik Internasional UMY, pernah menjadi Profesor Tamu di Universiti Utara Malaysia)-f*

Mungut Rp 50.000 mungut Rp 10.000, ada yang bilang ikhlas ada yang bilang tidak, lantas ada yang bilang transportasi, rela segala macam,” ujar Pahala.

Pahala mengatakan hal tersebut tidak bisa ditolerir. Oleh karena itu, katanya, masyarakat dapat melaporkannya melalui aplikasi JAGA.ID. “Kami tidak bisa mentolerir, masyarakat ingin melapor cepat, kami sediakan sekarang namanya JAGA.ID,” ujarnya.

(Ant)-f

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca					Jumat, 20 Agustus 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	60-95
Sleman					22-31	65-95
Wates					23-30	60-95
Wonosari					23-31	60-95
Yogyakarta					22-32	60-90
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir					Grafs : Arlo	

Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc.
Dosen Prodi Geografi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Prospek Karir Lulusan Geografi

BIDANG ilmu geografi merupakan salah satu bidang ilmu yang telah lama berperan dalam sejarah kehidupan manusia. Ilmu geografi telah banyak digunakan oleh pimpinan kerajaan ataupun negara untuk membatasi wilayah kekuasaannya. Batas wilayah kekuasaan dapat ditandai dengan kenampakan fisik seperti sungai, bukit, gunung, dan lain sebagainya.

Menurut Bintarto, geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik gejala yang ada di permukaan bumi baik itu berupa fenomena fisik maupun yang berhubungan dengan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek kajian geografi menjadi sangat luas.

Keilmuan geografi di Indonesia telah berkembang dari waktu ke waktu. Berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi, terdapat sebanyak 35 program studi geografi di seluruh Indonesia baik program studi pendidikan maupun non pendidikan. Ketertarikan terhadap bidang ilmu geografi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dengan penambahan jumlah program studi maupun jurusan geografi di Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya program studi geografi di Indonesia belum terlalu populer di Indonesia dibandingkan dengan bidang keilmuan teknik maupun kesehatan.

Prospek kerja lulusan menjadi salah satu hal yang paling banyak ditanyakan sebelum memutuskan untuk melanjutkan studi di program studi Geografi. Banyak calon mahasiswa maupun orangtua yang mempertanyakan, “Lulusan Geografi jadi apa nanti?”. Keraguan ini seringkali menjadi calon mahasiswa ataupun orangtua mahasiswa mengurungkan niatnya untuk mendaftar di program studi Geografi.

Lulusan geografi disebut sebagai geograf. Geograf di sini dapat mengisi peran di berbagai bidang maupun profesi. Secara sederhana lulusan geografi dapat berkari di instansi pemerintah, instansi swasta maupun berwirausaha. Berdasarkan hasil survei Badan Informasi Geospasial pada tahun 2015, kebutuhan sumberdaya manusia untuk memenuhi bidang pekerjaan informasi geospasial di instansi pemerintah sebanyak 31.500 orang dan pemenuhan sumberdaya tersebut baru mencapai 27 % yang terdiri dari lulusan SMK dan Sarjana. Lulusan sarjana bidang informasi geospasial dibutuhkan sebanyak 10.435 pada tahun 2015 dan baru dapat terpenuhi sebanyak 25 % dari jumlah tersebut. Berdasarkan data tersebut maka peluang lulusan geografi untuk berkari di instansi pemerintah sangat besar. Geograf dapat mengabdikan diri di instansi pemerintah dalam berbagai bidang meliputi kehutanan, pendidikan, energi, sumberdaya mineral, pertanian, perencanaan kawasan, klimatologi geofisika, kebencanaan, dan lain sebagainya.

Selain bekerja di instansi pemerintah, geograf dapat berkari di instansi swasta. Perusahaan yang selama ini banyak menyerap lulusan geografi antara lain perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perkebunan, pertanian, dan energi. Keahlian yang banyak dibutuhkan dalam bidang tersebut meliputi keahlian pemetaan, analisis kewilayahan dan sistem informasi geografis. Seiring perkembangan teknologi, lulusan geografi saat ini juga sudah merambah perusahaan digital.

Keahlian geografi yang dibutuhkan dalam perusahaan digital beberapa diantaranya adalah pemodelan spasial, pemrograman spasial dan sains data geospasial.

Bidang pekerjaan lain yang dapat digeluti oleh geograf adalah menjadi entrepreneur. Geograf dapat menjadi entrepreneur dalam bidang jasa dan konsultasi pemetaan, transportasi, digital, retail, pariwisata, pendidikan maupun media. Saat ini prospek karir lulusan geografi menjadi semakin luas karena perkembangan teknologi. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan tidak meragukan lagi dengan prospek kerja lulusan geografi. (*)